



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

1

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

FEB TRI WIJAYANTI¹

Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNS

SUTARYO

Fakultas Ekonomi UNS

MUHAMMAD AGUNG PRABOWO

Fakultas Ekonomi UNS

ABSTRACT

This study aims to investigate how the influence of Corporate Social Responsibility toward the company 's financial performance. Corporate Social Responsibility in the company's activities in achieving a balance or integration between the economic, environmental, and social development without compromising the expectations of shareholders. Corporate Social Responsibility consists seven categories environment, energy, health and safety of workers, other labor, products, people, and the public. In research, the company's financial performance is measured using *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*. The sample used in this study are all manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange and publishes annual report in 2008 the website www.idx.co.id using purposive sampling method, 44 sample companies. The result show the CSR has no effect on the financial performance of all financial ratios. CSR is only significantly positive effect on ROE, CSR but did not effect ROA and EPS.

Key words: Corporate Social Responsibility, *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*.

¹ Contact author:pepep.tri@gmail.com



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

2

I. PENDAHULUAN

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting* (Mathews, 1995) atau (Hackston dan Milne, 1996) Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie dan Mathews, 1985). Sudah menjadi fakta bagaimana reaksi masyarakat sekitar muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan sekitar. Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, dimana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tidak semua pihak setuju dengan adanya peraturan baru ini, memperlihatkan bahwa komunitas bisnis Indonesia belum sepenuhnya yakin bahwa aktivitas CSR akan memberikan dampak positif bagi tujuan utama mereka.



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

3

Ambadar (2008) mengemukakan beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Muhammad (2007), Rettab et al. (2008), Vergalli et al. (2009), menemukan hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan Sarumpaet (2005) yang tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan oleh karena investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tentang tanggung jawab sosial dari pihak ketiga dan informasi pemerintah untuk mengetahui indikator kinerja ekonomi perusahaan (Cohen, 2007).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan 7 kategori pengukuran CSR yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, masyarakat, dan umum.



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

4

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan tipe industri.

II. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. *Corporate Social Responsibility*

CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi, yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan (Dwi dan Maksum, 2008).

Bank Dunia mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, untuk bekerja bersama karyawan, keluarga mereka, masyarakat lokal dan masyarakat keseluruhan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi lebih baik, sedemikian rupa sehingga baik untuk bisnis dan baik untuk pembangunan. Definisi lebih luas dari CSR, seperti direkomendasikan Bank Dunia, termasuk prinsip-prinsip berikut ini: (1) CSR sifatnya sukarela; (2) CSR melebihi peraturan-peraturan yang ada; (3) CSR adalah mengenai persoalan sosial dan lingkungan di dalam praktek utama bisnis, seperti pengelolaan lingkungan, standar buruh, hubungan dengan konsumen yang adil dan lainnya; (4) CSR bukanlah sebuah sumbangan atau filantropi. Dorongan paling penting



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

5

adalah skenario saling menguntungkan bagi bisnis dan *stakeholder*-nya; (5) CSR sebuah komplemen bukan pengganti peraturan-peraturan.

Ada dua sifat pengungkapan yaitu pengungkapan yang didasarkan pada ketentuan atau standar (*required/regulated/mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Perusahaan bersedia melakukan pengungkapan sukarela, meski menambah *cost* perusahaan untuk memenuhi keinginan *stakeholder* atau meningkatkan citra perusahaan. Manfaat dari pengungkapan sukarela yang diperoleh perusahaan antara lain meningkatkan kredibilitas perusahaan, membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen, menarik perhatian analis meningkatkan akurasi pasar, menurunkan ketidaksimetrisan informasi pasar dan menurunkan kejutan pasar (Na'im, 2006).

b. Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan

Kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). Laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran kinerja perusahaan. Informasi ini diberikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada *shareholder*. Kinerja manajemen memiliki dampak terhadap likuiditas dan volatilitas harga saham, yang dijadikan dasar oleh para investor dalam melakukan investasi. Fauzi (2007) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan didasarkan pada pemikiran bahwa mengukur dapat menunjukkan suatu entitas kinerja yang tidak terpengaruh oleh perbedaan ukuran perusahaan. Crisostomo

et al. (2007) berpendapat bahwa CSR tidak mampu menaikkan nilai perusahaan, begitu juga dengan investasi dan pengeluaran perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR (Chung et al. 2008). Selain itu CSR atau tanggung jawab perusahaan merupakan masalah yang sangat penting untuk kegiatan ekonomi karena memperhatikan semua aspek dari aktivitas ekonomi perusahaan dan hubungannya dengan *stakeholder* (Geovanni Fiori et al., 2007).

Nelling et al. (2006), Crisostomo et al. (2007), dan Bird et al. (2007) menemukan pengaruh yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan. Chung et al. (2008), beranggapan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan cenderung akan meningkat.

Atas dasar paparan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: CSR berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
- H2: CSR berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.
- H3: CSR berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

III. METODA PENELITIAN

a. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008. Teknik pengambilan sampel dilakukan



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

7

secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah perusahaan merupakan kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2008, menerbitkan laporan tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2008, dan melaksanakan CSR pada periode 2008. Atas dasar kriteria di tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 44 perusahaan.

b. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data skunder, yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data yang digunakan bersumber dari data-data dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* (www.icmd.co.id), *Jakarta Stock Exchange* (www.jsx.co.id), situs resmi perusahaan dan berbagai sumber lainnya.

c. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA*, *ROE*, dan *EPS*. Variabel *ROA* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. *ROA* dihitung dengan membagi laba usaha setelah pajak dengan total aset dikalikan seratus persen. *ROE* mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa, atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham, *ROE* dihitung dengan membagi laba usaha setelah pajak dengan ekuitas dikalikan seratus

persen. *EPS* merupakan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan deviden dibagi dengan total seluruh saham.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *CSR*. Penelitian ini *CSR* diukur dengan menggunakan index pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*.

Rumus perhitungan *CSRDI* adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{78}$$

Keterangan:

$CSRDI_j$ = *CSR Disclosure Index* perusahaan j

X_{ij} = dummy variable: 1=jika item i diungkapkan; 0= jika item i tidak diungkapkan.

n_j = jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j \leq 78$

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan jenis industri. Secara lengkap definisi operasional dapat dilihat pada tabel 1.

Insert tabel 1

d. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model regresi. Model regresi untuk kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSRI + \beta_2 LEV + \beta_3 IND + \beta_4 SIZ + \varepsilon \quad (\text{model 1})$$

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CSRI + \beta_2 LEV + \beta_3 IND + \beta_4 SIZ + \varepsilon \quad (\text{Model 2})$$

$$EPS = \beta_0 + \beta_1 CSRI + \beta_2 LEV + \beta_3 IND + \beta_4 SIZ + \varepsilon \quad (\text{Model 3})$$

Notasi:

CSRI : *Corporate Social Responsibility index*

ROA : *return on asset*

ROE : *return on equity*

EPS : *aerning per share*

LEV : *leverage*

IND : *jenis industri*

SIZ : *ukuran perusahaan*

$\beta_0 - \beta_2$: *Koefisien yang di estimasi*

ε : *Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Usumsi Klasik

Uji asumsi klasik penelitian menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian data dalam penelitian ini lolos dari uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Secara lengkap hasil pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Insert tabel 2

Insert tabel 3

Insert tabel 4

b. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian digunakan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, maksimum dan minimum dari variabel yang diuji dalam penelitian.

Insert tabel 5

Variabel *CSR* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,060 dan nilai maksimum sebesar 0,540. Nilai rata-rata *CSR* sebesar 0,241 dengan standard deviasi sebesar 0,121. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan *CSR* perusahaan pada perusahaan sampel rendah. Variabel *ROA* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,210 dan nilai maksimum sebesar 0,370. Nilai rata-rata dari *ROA* 0,080 pada standart deviasi 0,112. *ROE* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,870 dan nilai maksimum sebesar 0,970. Rata-rata dari *ROE* adalah 0,177 pada standart deviasi 0,271. *EPS* menunjukkan nilai minimum sebesar Rp -487 dan nilai maksimim sebesar Rp 977. Rata-rata *EPS* adalah sebesar 1,370 pada standar deviasi 260,254. Nilai minimum pada setiap kategori pengungkapan *CSR* sebesar 0,000, itu menandakan bahwa tidak semua kategori diungkapkan oleh perusahaan. Sedangkan pengungkapan paling banyak terjadi pada kategori lingkungan dan masyarakat, yang menunjukkan nilai rata-rata masing-masing sebesar 0,100 dari total pengungkapan *CSR*.

Leverage menunjukkan nilai minimum sebesar 0,130 dan nilai maksimum sebesar 0,900. Rata-rata *leverage* sebesar 0,499 pada standart deviasi 0,180. Ukuran perusahaan terkecil sebesar 10,690

dan nilai maksimum sebesar 18,210. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 14,660 pada standart deviasi sebesar 1,498.

c. Uji Univariat

Pada tabel 6, uji *pearson correlation* digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel. Berdasarkan tabel *pearson correlation* diatas menunjukkan bahwa *CSR* tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan *ROA*. Begitu juga dengan *ROE* tidak ada hubungan yang signifikan dengan *CSR*. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh hasil *CSR* tidak terdapat hubungan dengan *EPS*. Dengan kata lain bahwa *CSR* tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *ROA*, *ROE*, maupun *EPS*.

Insert Tabel 6

d. Uji Multivariat

1. CSR dan ROA

Tabel 7 menunjukkan hasil regresi antara *CSR* dan *ROA*. *CSR* dengan menggunakan 7 indikator pengungkapan yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Nilai F pada masing-masing model tidak signifikan, kecuali pada model regresi 3, 4, 8 dan 9, nilai F signifikan pada level 10%, dan tabel 4, 5, 7 signifikan level 5%. Pada regresi yang dilakukan terhadap masing-masing kategori pengungkapan *CSR* hanya pada regresi 4 dan 7 yang signifikan. Regresi 4 yaitu pada variabel lain-lain tenaga kerja signifikan pada level 10%, sedangkan regresi 7 pada variabel umum



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

12

signifikan pada level 5% terhadap *ROA*. Hal ini berarti bahwa kategori lain-lain tenaga kerja dan umum dapat berpengaruh terhadap *ROA*, sedangkan kategori yang lain tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Pada regresi yang dilakukan pada semua indikator *CSR*, terlihat pada regresi 8, hanya variabel produk yang berpengaruh signifikan terhadap *ROA* pada level 10%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, hanya kategori produk saja yang dapat berpengaruh terhadap *ROA*.

Pada regresi yang dilakukan terhadap total *CSR* menunjukkan bahwa *CSR* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*. Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *ROA* ditolak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lammertjan (2008), Fauzi (2007), dan Sarumpaet (2005) yang tidak menemukan hubungan yang signifikan antara *CSR* dengan *ROA*. Menurut Cohen (2007), investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tentang tanggung jawab sosial dari pihak ketiga dan informasi pemerintah untuk mengetahui indikator kinerja ekonomi perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2006) dan Nelling (2006), yang menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh terhadap *ROA*.

Insert Tabel 7

2. CSR dan ROE

Tabel 8 menunjukkan hasil regresi antara CSR dengan ROE. Nilai F pada model regresi tidak semua signifikan, hanya pada regresi 1, 3, 5, 8, 9 yang menunjukkan tingkat signifikan. Nilai F pada regresi 3 dan 8 menunjukkan tingkat signifikan pada level 5%, sedangkan regresi 1, 5, dan 9 menunjukkan tingkat signifikan pada level 10%. Hasil regresi yang dilakukan pada masing-masing kategori pengungkapan CSR, terlihat bahwa hanya pada regresi 1, 3, dan 5 yang menunjukkan hasil secara signifikan. Regresi 1 menunjukkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh signifikan pada level 10%. Yang artinya bahwa kategori lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pada regresi 5 juga menunjukkan bahwa variabel produk berpengaruh signifikan pada level 10%. Ini juga berarti bahwa kategori produk berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan pada regresi 3 variabel kesehatan dan keselamatan tenaga kerja berpengaruh signifikan pada level 5%, ini berarti kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja juga berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Insert Tabel 8

Pada regresi 8 yang dilakukan pada semua kategori pengungkapan CSR menunjukkan bahwa variabel produk dan variabel kesehatan dan keselamatan tenaga kerja berpengaruh signifikan. Variabel kesehatan dan keselamatan tenaga kerja berpengaruh signifikan pada level 5%, sedangkan variabel produk berpengaruh signifikan pada level 10%.



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

14

Menurut hasil regresi secara bersama-sama ini kategori *CSR* yang berpengaruh terhadap *EPS* yaitu kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan indikator produk.

Sedangkan hasil regresi 9 terhadap total *CSR* menunjukkan bahwa *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *ROE* pada level 5%. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh terhadap *ROE* diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bird (2006) dan Georgen (2002) yang menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh terhadap *ROE*. Perusahaan yang mengungkapkan *CSR* lebih banyak, (Chung et al., 2008) maka kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan *CSR*.

Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Fauzi (2007) dan Becchetti (2007), yang menyatakan bahwa *CSR* tidak mempengaruhi terhadap *ROE*.

3. *CSR* dan *EPS*

Tabel 9 menunjukkan hasil regresi antara *CSR* dengan *EPS*. Nilai F pada masing-masing model regresi hampir semua signifikan, hanya pada regresi 8 yang menunjukkan model regresi tidak signifikan. Hasil regresi yang dilakukan pada masing-masing kategori pengungkapan *CSR*, terlihat bahwa regresi 3, 4, 7 menunjukkan bahwa model regresi signifikan pada level 5%. Sedangkan pada regresi 1, 2, 5, dan 6 menunjukkan bahwa model regresi signifikan pada level 10%. Berdasarkan pada regresi yang dilakukan pada setiap kategori *CSR* tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

15

jika dilakukan regresi secara terpisah pada kategori pengungkapan CSR, tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *EPS*. Regresi 8 menunjukkan hasil dari regresi secara bersama-sama kategori pengungkapan CSR, terlihat bahwa variabel produk berpengaruh signifikan pada level 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama dari ketujuh variabel hanya variabel produk yang berpengaruh terhadap *EPS*. Ini berarti bahwa hanya kategori produk yang mampu mempengaruhi *EPS*.

Sedangkan hasil regresi 9 terhadap total CSR tidak menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap *eraning per share*. Dengan demikian, H3 yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap *EPS* ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Saleh (2007) dan Sulkowsky (2009).

Insert Tabel 9

V. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on aset*, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga H₁ ditolak. Hasil pengujian yang dilakukan dengan regresi per kategori *corporate social responsibility*, tidak semua kategori pengungkapan berpengaruh terhadap *return on aset*. Sedangkan untuk semua kategori, secara



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

16

bersama-sama tidak semua berpengaruh. Penelitian ini menunjukkan bahwa kategori produk yang berpengaruh terhadap *return on aset*.

CSR berpengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga H₂ diterima. Pada pengujian yang dilakukan dengan per kategori pengungkapan *corporate social responsibility*, tidak semua kategori berpengaruh signifikan. Hanya kategori lingkungan, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, dan produk yang berpengaruh signifikan positif. Sedangkan secara bersama-sama semua kategori, hanya kategori produk yang berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on equity*.

Hipotesis H₃ yang diajukan tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, sehingga hipotesis ditolak. Pada regresi yang dilakukan pada masing-masing kategori pengungkapan, tidak ada kategori yang mampu mempengaruhi *earning per share*. Sedangkan regresi yang dilakukan pada semua kategori *corporate social responsibility* secara bersama-sama tidak semua kategori berpengaruh signifikan. Hanya kategori lain-lain tenaga kerja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dengan kata lain bahwa *corporate social responsibility* hanya berpengaruh signifikan terhadap *ROE*, dan tidak berpengaruh terhadap *return on aset* maupun *earning per share*.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang terletak pada periode pengamatan yang hanya menggunakan satu tahun pengamatan sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggungjawab sosial



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

17

perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi sebenarnya. Jumlah sampel yang relatif sedikit, serta sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain

Referensi

- Ambadar, J., 2008. *Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia*. Edisi 1, Penerbit Elex Media Computindo.
- Bedi, Harpreet. 2009. *Financial Performance And Social Responsibility: Indian Scenario*. [Http://ssrn.com/abstract](http://ssrn.com/abstract).
- Becchetti, L., Stefania D., G., dan Damiano, P. 2007. *Corporate Social Responsibility And Corporate Performance: Evidence From A Panel Of US Listed Companies*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Bird, R., Lorenzo, C., dan Francesco R. 2006. *Corporate Social Responsibility and Corporate Performance: Where to Begin?*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Crisostomo, V., Fatima, dan Felipe Cortes. 2007. *Corporate Social Responsibility, Firm Value And Financial Performance In Brazil*. [Http://ssrn.com/abstract](http://ssrn.com/abstract).
- Dam, Lammertjan. 2008. *Corporate Social Responsibility And The Financial Performance Paradox*. [Http://ssrn.com/abstract](http://ssrn.com/abstract).
- Fauzi, H., Mahoney, Lois, S., Dan Rahman, A., A. 2007. *The Link Between Corporate Social Performance and Financial Performance: Evidence From Indonesian Companies. Issues in Social and Environmental Accounting*. Vol.1, No.1.
- Fauzi, Hasan. 2007. *"Corporate Social and Financial Performance: Empirical Evidence from American Companies"*. <http://ssrn.com/abstract>.



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

18

- Fauzi, Hasan, 2004. Identifying and Analyzing The Level of Practices of Company's Social Responsibility in Improving Financial Performances. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 4, No. 2: 150 - 170.
- Fiori, Geovani, Francesca, D., dan Maria Federica Izzo. 2007. *Corporate Social Responsibility And Firms Performance. An Analysis On Italian Listed Companies*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Goergen, March, dan Luc Renneboog. 2002. *The Social Responsibility Of Major Shareholders*. <Http://Ssrn.Com/Abstract>.
- Guenstera, N., Jeroen D., dan Rob, Bauerb. 2006. *The Economic Value Of Corporate Eco-Efficiency*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Guthrie, J. dan Parker, L.D. 1990. Corporate Social Disclosure Practice: A Comparative International Analysis. *Advances in Public Interest Accounting*, Vol. 3, pp. 159-175.
- Hackston, David dan Milne, Marcus J., 1996. Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1, pp. 77-108
- Hua Shen, Chung dan Yuan Chang. 2008. Ambition Versus Conscience, Does CSR Pay Off? The Application Of Matching Methods. *Journal Of Business Ethics* 88:133-153.
- Mathews, M., R. 1995. Social and Environmental Accounting: A Practical Demonstration of Ethical Concern. *Journal of Business Ethics*, Vol. 14, pp 663-671.
- Muhamad, R, Mustaruddin Saleh, dan Norhayah Zulkifli. 2007. *Corporate Social Responsibility, Corporate Financial Performance And Institutional Ownership: Evidence From Malaysia*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Nelling, Edward, dan Elizabeth Webb. 2006. *Corporate Social Responsibility and financial performance: the virtuous circle revisited*. *Rev Quant Finan Acc*. 32:197-209.
- Rettab, Bellaid, Anis Ben Brik, dan Kamel Mellahi. 2008. A Study of Management Perceptions of The Impact of CSR on Organisational Performance In Emerging Economies: The Case Of Dubai. *Journal Of Business Ethics* 89:371-390.
-

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

19

- Sarumpaet, Susi. 2005. The Relationship Between Environmental Performance And Financial Performance Of Indonesian Companies. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Nopember: 89- 98
- Saleh, M, Norhayah Zulkifli, dan Rusnah Muhamad. 2006. *An Empirical Examination of the Relationship between CSR Disclosure and Financial Performance in an Emerging Market*. [Http://Ssrn.Com/Abstract](http://Ssrn.Com/Abstract).
- Sembiring, Eddy Rismanda .2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 2005.
- Sulkwski, Adam dan Steven White. 2009. *Financial Performance, Pollution Measures And The Propensity To Use Corporate Responsibility Reporting: Implications For Business And Legal Scholarship*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Vergalli, Sergio, Laura Poddi dan Fondazione E.M. 2009. *Does CSR Affect the performance of Firms?*. <http://ssrn.com/abstract>.
- Udayasankar, Krishna. 2007. *CSR And Firm Size*. *Journal Of Business Ethics*. Doi 10.1007/S10551-007-9609-8

LAMPIRAN

Tabel 1
Definisi Variabel

Akronim	Variabel	Definisi
ROA	<i>Return on asset</i>	Laba usaha setelah pajak dibagi dengan total aset dikalikan seratus persen
ROE	<i>ROE</i>	Laba usaha setelah pajak dibagi dengan ekuitas dikalikan seratus persen
EPS	<i>EPS</i>	Laba bersih setelah pajak dikurangi dengan deviden dibagi dengan total seluruh saham
CSR	<i>CSR</i>	Dihitung dengan menggunakan index pengungkapan
LEV	<i>Leverage</i>	Persentase perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas
SIZ	Ukuran perusahaan	Jumlah total asset kemudian di log natural
IND	Industri	Kelompok perusahaan pada industri

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

20

Akronim	Variabel	Definisi
LINK	Lingkungan	manufaktur Kategori lingkungan dari pengungkapan CSR
ENG	Energi	Kategori energi dari pengungkapan CSR
KTK	Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	Kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dari pengungkapan CSR
LTK	Lain-lain Tenaga Kerja	Kategori lain-lain tenaga kerja dari pengungkapan CSR
PRD	Produk	Kategori produk dari pengungkapan CSR
MSY	Masyarakat	Kategori masyarakat dari pengungkapan CSR
UM	Umum	Kategori umum dari pengungkapan CSR

Tabel 2
Uji asumsi klasik

CSR dan ROA

Regresi	Normalitas	Variabel	Multikolinier		Heterokedastisitas
			Tolerance	VIF	
1	0,127	LINK	0,826	1,211	0,404
		LEV	0,985	1,015	0,640
		IND	0,929	1,076	0,947
		SIZ	0,816	1,225	0,452
2	0,163	ENG	0,881	1,135	0,762
		LEV	0,916	1,092	0,600
		IND	0,909	1,100	0,981
		SIZ	0,904	1,107	0,697
3	0,175	KTK	0,915	1,902	0,672
		LEV	0,974	1,027	0,679
		IND	0,933	1,072	0,936
		SIZ	0,878	1,139	0,570
4	0,210	LTK	0,881	1,135	0,233
		LEV	0,933	1,071	0,856
		IND	0,941	1,063	0,977
		SIZ	0,890	1,124	0,455
5	0,202	PRD	0,958	1,054	0,147
		LEV	0,947	1,060	0,855
		IND	0,943	1,056	0,972
		SIZ	0,949	1,044	0,698
6	0,081	MSY	0,168	1,301	0,541

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
 www.sna14aceh.com

		21			
7	0,367	LEV	0,984	1,016	0,658
		IND	0,943	1,060	0,975
		SIZ	0,984	1,352	0,483
		UM	0,980	1,020	0,655
		LEV	0,985	1,016	0,653
8	0,320	IND	0,927	1,078	0,981
		SIZ	0,951	1,052	0,639
		LINK	0,528	1,895	0,995
		ENG	0,536	1,867	0,966
		KTK	0,729	1,372	0,433
		LTK	0,656	1,525	0,976
		PROD	0,499	2,005	0,828
		MASY	0,425	2,354	0,684
9	0,476	UM	0,737	1,356	0,702
		LEV	0,790	1,266	0,218
		INDS	0,828	1,207	0,418
		SIZ	0,462	2,166	0,720
		CSR	0,845	1,184	0,707
		LEV	0,964	1,038	0,608
		IND	0,942	1,062	0,959
		SIZ	0,826	1,211	0,567

Tabel 3
Uji asumsi klasik

<i>CSR dan ROE</i>					
<i>regresi</i>	<i>normalitas</i>	<i>variabel</i>	<i>multikolinear</i>		<i>heterokeda</i>
			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>stisitas</i>
1	0,237	LINK	0,826	1,221	0,751
		LEV	0,985	1,015	0,653
		IND	0,929	1,076	0,661
		SIZ	0,816	1,225	0,938
2	0,085	ENG	0,881	1,135	0,684
		LEV	0,916	1,092	0,745
		IND	0,909	1,100	0,583
		SIZ	0,904	1,107	0,962
3	0,092	KTK	0,915	1,092	0,605
		LEV	0,974	1,027	0,695
		IND	0,933	1,072	0,593
		SIZ	0,878	1,139	0,920
4	0,116	LTK	0,881	1,135	0,074
		LEV	0,933	1,071	0,993
		IND	0,941	1,063	0,694
		SIZ	0,890	1,124	0,637



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
 www.sna14aceh.com

						22
5	0,378	PRD	0,958	1,044	0,121	
		LEV	0,949	1,054	0,880	
		IND	0,943	1,060	0,621	
		SIZ	0,947	1,056	0,885	
6	0,094	MSY	0,768	1,301	0,884	
		LEV	0,984	1,016	0,651	
		IND	0,943	1,060	0,631	
		SIZ	0,740	1,352	0,914	
7	0,054	UM	0,980	1,020	0,562	
		LEV	0,985	1,016	0,664	
		IND	0,927	1,078	0,688	
		SIZ	0,951	1,052	0,964	
8	0,780	LINK	0,528	1,895	0,487	
		ENG	0,536	1,867	0,721	
		KTK	0,729	1,372	0,968	
		LTK	0,656	1,525	0,186	
		PROD	0,499	2,005	0,312	
		MASY	0,425	2,354	0,714	
		UM	0,737	1,356	0,969	
		LEV	0,790	1,266	0,754	
		INDS	0,828	1,207	0,580	
		SIZ	0,462	2,166	0,834	
9	0,210	CSR	0,845	1,184	0,343	
		LEV	0,964	1,038	0,556	
		IND	0,942	1,062	0,598	
		SIZ	0,826	1,184	0,761	

Tabel 4
Uji asumsi klasik

<i>CSR dan EPS</i>		<i>variabel</i>	<i>multikolinier</i>		<i>heterokedastisitas</i>
<i>regresi</i>	<i>normalitas</i>		<i>tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	0,299	LINK	0,826	1,211	0,465
		LEV	0,985	1,015	0,067
		IND	0,929	1,076	0,652
		SIZ	0,816	1,225	0,061
2	0,145	ENG	0,881	1,135	0,527
		LEV	0,916	1,092	0,109
		IND	0,909	1,100	0,513
		SIZ	0,904	1,107	0,071
3	0,277	KTK	0,915	1,092	0,183
		LEV	0,974	1,027	0,048
		IND	0,933	1,072	0,685
		SIZ	0,878	1,139	0,056
4	0,288	LTK	0,881	1,135	0,200
		LEV	0,933	1,071	0,128
		IND	0,941	1,063	0,630
		SIZ	0,890	1,124	0,091
5	0,228	PRD	0,958	1,044	0,462
		LEV	0,949	1,054	0,097
		IND	0,943	1,060	0,586
		SIZ	0,947	1,056	0,055
6	0,191	MSY	0,768	1,301	0,383
		LEV	0,984	1,016	0,061
		IND	0,943	1,060	0,577
		SIZ	0,740	1,352	0,115
7	0,215	UM	0,980	1,020	0,235
		LEV	0,985	1,016	0,061
		IND	0,927	1,078	0,483
		SIZ	0,951	1,052	0,540
8	0,366	LINK	0,528	1,895	0,843
		ENG	0,536	1,867	0,961
		KTK	0,729	1,372	0,189
		LKT	0,656	1,525	0,089
		PROD	0,499	2,005	0,758
		MASY	0,425	2,354	0,479
		UM	0,737	1,356	0,435
		LEV	0,790	1,266	0,132

		IND	0,828	1,207	0,737
		SIZ	0,462	2,166	0,152
9	0,304	CSR	0,845	1,184	0,735
		LEV	0,964	1,038	0,080
		IND	0,942	1,062	0,599
		SIZ	0,826	1,211	0,042

Tabel 5
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
ROA	-0,210	0,370	0,080	0,112
ROE	-0,870	0,970	0,177	0,271
EPS	-487,000	977,000	1,370	260,254
CSR	0,060	0,540	0,241	0,121
LINK	0,000	0,100	0,030	0,033
ENG	0,000	0,090	0,010	0,021
KTK	0,000	0,090	0,013	0,021
LTK	0,000	0,090	0,013	0,019
PROD	0,000	0,050	0,008	0,016
MASY	0,000	0,100	0,052	0,023
UM	0,000	0,030	0,013	0,012
LEV	0,130	0,900	0,499	0,180
SIZ	10,690	18,210	14,660	1,490

Tabel 6
Pearson Correlation

	ROA	ROE	EPS	LEV	IND	SIZ	CSR
ROA	1,000						
ROE	0,569^a	1,000					
EPS	0,499^a	0,145	1,000				
LEV	-0,355^b	-0,225	-0,267	1,000			
IND	-0,109	-0,170	0,012	-0,100	1,000		
SIZ	0,145	0,222	0,343^b	-0,046	-0,211	1,000	
CSR	0,103	0,288	0,216	0,230	-0,066	0,461^a	1,000

^a: signifikan pada level 1%, ^b: signifikan pada level 5%

Tabel 7
Regresi Linear
CSR dan ROA

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
CONS	0,131 (0,648)	0,132 (0,683)	0,158 (0,836)	0,183 (1,001)	0,086 (0,495)	0,096 (0,500)	0,063 (0,356)	0,062 (0,282)	0,184 (0,933)
LINK	0,256 0,464	-	-	-	-	-	-	-0,589 (-0,903)	-
ENG	-	0,367 (0,441)	-	-	-	-	-	0,213 (0,211)	-
KTK	-	-	0,896 (1,085)	-	-	-	-	0,327 (0,370)	-
LTK	-	-	-	1,596 (1,871) ^b	-	-	-	0,560 (0,575)	-
PRD	-	-	-	-	2,429 (2,469)	-	-	2,558 (1,850) ^b	-
MSY	-	-	-	-	-	-0,24 (-0,296)	-	0,076 (0,074)	-
UM	-	-	-	-	-	-	3,159 (2,116) ^a	2,330 (1,359)	-
CSR	-	-	-	-	-	-	-	-	0,169 (1,066)
LEV	-0,225 (-2,454) ^a	-0,236 (-2,484) ^a	-0,236 (-2,587) ^a	-0,264 (-2,917) ^a	-0,266 (-3,058) ^a	-0,224 (-2,440) ^a	-0,23 (-2,642) ^a	-0,297 (3,066)	-0,254 (-2,686) ^a
IND	-0,003 (-0,754)	-0,003 (-0,886)	-0,003 (-0,938)	-0,003 (-0,747)	-0,003 (-0,875)	-0,003 (-0,817)	-0,002 (-0,576)	-0,003 (-0,801)	0,003 (-0,900)
SIZ	0,006 (0,464)	0,007 (0,566)	0,004 (0,363)	0,002 (0,212)	0,009 (0,886)	0,009 (0,740)	0,008 (0,477)	0,010 (0,649)	0,001 (0,083)



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
 www.sna14aceh.com

	26								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
R ²	0,162	0,161	0,182	0,226	0,271	0,159	0,244	0,366	0,181
R adj	0,076	0,075	0,098	0,147	0,196	0,073	0,166	0,173	0,097
F	1,88	1,874	2,165	2,853	3,624	1,842	3,144	1,902	2,153
Sign	0,133	0,135	0,091^b	0,036^a	0,013^a	0,140	0,025^a	0,081^b	0,093^b

^a: signifikan pada level 5%, ^b: signifikan pada level 10%

Tabel 8
Regresi Linear
CSR dan ROE

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
CONS	0,166 (0,363)	-0,100 (-0,209)	0,263 (0,609)	0,093 (0,201)	-0,082 (-0,185)	0,065 (0,137)	-0,123 (-0,271)	0,372 (0,763)	0,305 (0,649)
LINK	2,404 (1,826)^b	-	-	-	-	-	-	2,261 (1,563)	-
ENG	-	-1,137 (-0,551)	-	-	-	-	-	-2,077 (-0,928)	-
KTK	-	-	5,485 (2,911)^a	-	-	-	-	6,534 (3,328)^a	-
LTK	-	-	-	2,744 (1,267)	-	-	-	-1,646 (-0,762)	-
PRD	-	-	-	-	4,991 (1,996)^b	-	-	5,546 (1,809)^b	-
MSY	-	-	-	-	-	1,696 (0,848)	-	1,973 (0,862)	-
UM	-	-	-	-	-	-	6,085 (1,606)	-0,254 (-0,067)	-



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
 www.sna14aceh.com

	27								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
CSR	-	-	-	-	-	-	-	-	0,775
	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,049)^a
LEV	-0,349	-0,315	-0,415	-0,417	-0,435	-0,356	-0,036	-0,424	-0,484
	(-1,592)	(-1,339)	(-1,995)^b	(-1,814)	(-1,964)^b	(-1,576)	(-1,628)	(-1,974)^b	(-2,138)^a
IND	-0,007	-0,008	-0,011	-0,008	-0,009	-0,009	-0,007	-0,009	-0,010
	(-0,817)	(-0,884)	(-1,413)	(-0,954)	(-1,053)	(-1,007)	(-0,818)	(-1,096)	(-1,200)
SIZ	0,013	0,036	0,011	0,023	0,036	-0,020	0,032	-0,011	0,002
	(0,433)	(1,259)	(0,423)	(0,824)	(1,341)	(0,633)	(1,198)	(-0,314)	(0,066)
R ²	0,188	0,125	0,276	0,153	0,200	0,134	0,173	0,470	0,204
R adj	0,105	0,036	0,202	0,066	0,118	0,046	0,088	0,309	0,123
F	2,256	1,396	3,713	1,765	2,440	1,514	2,042	2,925	2,501
Sign	0,081^b	0,153	0,012^a	0,156	0,063^b	0,217	0,107	0,01^a	0,058^b

^a: signifikan pada level 5%, ^b: signifikan pada level 10%

Tabel 9
Regresi Linear
CSR dan EPS

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
CONS	-700,491 (-1,610)	-577,339 (-1,305)	-466,894 (-1,082)	-426,420 (-1,017)	-593,318 (-1,385)	-568,211 (-1,289)	-664,026 (-1,572)	-434,941 (-0,824)	-443,261 (-0,982)
LINK	1256,245 (-1,005)	-	-	-	-	-	-	-1848,297 (-1,182)	-
ENG	-	326,624 (0,171)	-	-	-	-	-	1949,301 (0,805)	-
KTK	-	-	2401,037 (1,277)	-	-	-	-	377,591 (0,178)	-
LTK	-	-	-	3700,006 (1,895)	-	-	-	4131,301 (1,769)^b	-
PRD	-	-	-	-	-327,053 (-0,135)	-	-	-1124,039 (-0,339)	-
MSY	-	-	-	-	-	491,369 (0,264)	-	473,487 (0,191)	-
UM	-	-	-	-	-	-	4575,310 (1,294)	3297,464 (0,802)	-
CSR	-	-	-	-	-	-	-	-	351,408 (0,968)
LEV	-355,963 (-1,712)	-365,146 (-1,672)	-383,574 (-1,849)^b	-445,184 (-2,150)^a	-349,679 (-1,630)	-357,079 (-1,696)	-362,542 (-1,758)	-508,254 (-2,189)^a	-416,007 (-1,914)^b
IND	2,289 (0,280)	3,012 (0,360)	2,178 (0,269)	4,093 (0,502)	3,285 (0,400)	3,301 (0,403)	4,655 (0,576)	1,917 (0,222)	2,724 (0,335)
SIZ	70,230 (2,558)^a	58,841 (2,226)^a	50,554 (1,923)^b	47,586 (1,866)^b	59,631 (2,310)^a	56,222 (1,926)^b	59,844 (1,294)^a	49,682 (1,360)	46,079 (1,580)
R ²	0,205	0,185	0,217	0,253	0,185	0,186	0,218	0,327	0,204



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
www.sna14aceh.com

29

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
R adj	0,124	0,102	0,137	0,177	0,101	0,102	0,138	0,123	0,122
F	2,516	2,215	2,706	3,307	2,212	2,228	2,720	1,605	2,494
Sign	0,057^b	0,085^b	0,044^a	0,020^a	0,085^b	0,084^b	0,043^a	0,149	0,059^b

^a:signifikan pada level 5%, ^b: signifikan pada level 10%